

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “MOK” UMUR 21 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 15 MINGGU
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Studi Kasus Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana
Teknis Daerah**

Puskesmas Waiklibang



Oleh:

FLORENTINA BENGOLA KOTALOLON

NIM. P07124325174

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2026**

**LAPORAN AKHIR PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE (COC)* DAN KOMPLEMENTER
ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “MOK” UMUR 21 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 15 MINGGU SAMPAI 42
HARI MASA NIFAS**

**Studi Kasus Dilaksanakan Di Wilayah Kerja Unit Pelaksana
Teknis Daerah Puskesmas Waiklibang**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas
Dalam Konteks *Contuinity Of Care (COC)* Dan Komplementer
Program Studi Profesi Bidan**

Oleh:

FLORENTINA BENGGA OLA KOTALOLON

NIM. P07124325174

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN PROFESI BIDAN
DENPASAR**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS
***CONTINUITY OF CARE (COC)* DAN KOMPLEMENTER**

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “MOK” UMUR 21 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 15 MINGGU SAMPAI 42
HARI MASA NIFAS

OLEH:
FLORENTINA BENGGA OLA KOTALOLON
NIM. P07124325174

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



Made Widhi Gunapria Darmapatri, SST., M.Keb
NIP. 198211281006042002

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN PROFESI BIDAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Bdr. Ni Ketut Somovani, SST, M.Keb
NIP. 196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS
CONTINUITY OF CARE DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “MOK” UMUR 21 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 15 MINGGU SAMPAI
42 HARI MASA NIFAS

Studi Kasus Dilaksanakan Di Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas Waiklibang

Diajukan Oleh:

FLORENTINA BENGOLA KOTALOLON

NIM. P07124325174

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI: SELASA
TANGGAL: 19 MEI 2026
TIM PENGUJI:

1. Bdn.Ni Wayan Armini,S.ST,.M.Keb (Ketua)
2. Bdn. Made Widhi Gunapria Darmapatni,S.ST,.M.Keb (Anggota)



MENGETAHUI:

KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST. M.Keb
NIP. 196904211989032001

**MIDWIFE CARE OF MOTHER “MOK” 21 YEARS OLD,
PRIMIGRAVIDA FROM 15 WEEKS PREGNANCY UNTIL
42 DAYS POSTPARTUM**

***Care held study Conducted in the Working Area of the Technical Implementation Unit ogf
the Waiklibang Health Center***

ABSTRACK

One of the efforts to reduce MMR and IMR is by providing comprehensive care that is continuous and according to standards. The purpose of this case study is to determine the results of care provided to "MOK" mothers from the second trimester of pregnancy to the postpartum period and newborns according to standards. The method of determining cases through interviews, examinations, observations and documentation from September 2025 to April 2026. Pregnancy care meets 12 T and is physiological. The complaints in the second trimester are nausea and vomiting and are given complementary care in the form of ginger water. Vaginal delivery without complications according to standards. Stage I lasts two hours, stage II fifteen minutes, stage three five minutes, and monitoring stage IV within normal limits. The baby was born at 09.30 WITA immediately cried, actively moved and had a birth weight of 2470 grams cared for until 42 days of postpartum, and immediately performed IMD. During the postpartum period, the process of uterine involution, lochia discharge, lactation and psychological took place within standard normal limits. Complementary care is provided throughout pregnancy, childbirth, and the postpartum period, including brain boosters, counter-pressure massage, oxytocin massage, and infant massage. Midwives are advised to adhere to standards for monitoring and early detection of complications in pregnancy, childbirth, the postpartum period, and the infant.

Keywords: *Pregnancy, Childbirth, Postpartum, Infant*

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “MOK” UMUR 21 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 15 MINGGU SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Studi Kasus Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas Waiklibang

ABSTRAK

Salah satu Upaya dalam menurunkan AKI dan AKB Adalah dengan pemberian asuhan komprehensif yang berkesinambungan dan sesuai standar. Tujuan studi kasus ini Adalah untuk mengetahui hasil asuhan yang diberikan pada ibu “MOK” dari kehamilan trimester II sampai masa nifas dan bayi baru lahir sesuai standar. Metode penentuan kasus melalui wawancara, pemeriksaan, observasi dan dokumentasi dari bulan September 2025 sampai April 2026. Asuhan kehamilan memenuhi 12 T dan berlangsung fisiologis. Adapun keluhan pada trimester II berupa mual dan muntah dan diberikan asuhan komplementer berupa air jahe. Persalinan pervaginam tanpa komplikasi sesuai standar. Kala I berlangsung dua jam, kala II lima belas menit, kala III lima menit, dan pemantauan kala IV dalam batas normal. Bayi lahir pukul 09.30 WITA segera menangis, Gerak aktif dan berat badan lahir 2470 gram diasuh sampai 42 hari masa nifas, dan segera dilakukan IMD. Pada masa nifas, proses involusio uterus, pengeluaran lochea, laktasi dan psikologis berlangsung dalam batas normal terstandar. Asuhan komplementer yang diberikan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas seperti brain booster, counter pressure massage, pijat oksitosin dan pijat bayi. Menyarankan bidan mengasuh berdasarkan standar untuk memantau dan mendeteksi dini penyulit dan komplikasi pada kehamilan, nifas dan bayi.

Kata kunci: Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi

RINGKASAN LAPORAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “MOK” UMUR 21 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 15 MINGGU SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Oleh: Florentina Benga Ola Kotalolon (P07124325174)

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia berdasarkan data dari Profil Kesehatan Indonesia tahun 2024 tercatat sebanyak 4.150 kasus, menunjukkan penurunan dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 4.482 kasus. Di Provinsi Nusa Tenggara Timur, AKI pada tahun 2024 tercatat sebesar 125 per 100.000 kelahiran hidup, yang menunjukkan bahwa kematian ibu masih menjadi permasalahan kesehatan yang perlu mendapat perhatian khusus, karena belum mencapai target SDG's yaitu 70 per 100.000 kelahiran hidup. Pada tingkat kabupaten, di Kabupaten Flores Timur berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten Flores Timur tahun 2024, tercatat sebanyak 6 kasus kematian ibu dari 3.378 kelahiran hidup, sehingga diperoleh AKI sebesar 161,3 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini tergolong lebih tinggi dibandingkan rata-rata provinsi, sehingga menunjukkan adanya kesenjangan masalah kesehatan maternal di tingkat wilayah.

Bidan sebagai tenaga kesehatan yang berada di garis depan pelayanan masyarakat memiliki peran strategis dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) melalui pemberian asuhan kebidanan yang komprehensif dan berkesinambungan. Pendekatan *Continuity of Care (CoC)* merupakan model pelayanan yang dilakukan secara terus menerus selama kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir hingga pelayanan keluarga berencana sehingga mampu meningkatkan kualitas pelayanan serta mendeteksi dini komplikasi pada ibu dan bayi..

Penulisan laporan ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil penerapan asuhan kebidanan yang dilakukan secara komprehensif dan berkesinambungan pada ibu “MOK” serta bayinya, dimulai dari kehamilan TW II hingga 42 hari masa nifas. Pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, pemeriksaan langsung, melakukan observasi, dan dokumentasi dari buku KIA. Asuhan kehamilan dilakukan sejak usia kehamilan 15 minggu dengan riwayat pemeriksaan antenatal yang dilakukan secara rutin.

Asuhan kebidanan kehamilan yang ibu terima sesuai dengan dengan kriteria 12T untuk mengetahui perkembangan, mendeteksi secara dini penyulit dan komplikasi. Masalah yang dialami ibu selama masa kehamilan yaitu belum mendapatkan imunisasi TD dan mengeluh nyeri punggung bawah pada trimester III. Ibu “MOK” juga belum mengetahui tentang cara mengatasi keluhan, P4K dan kontrasepsi pasca salin. Penatalaksanaan yang diberikan sesuai dengan keluhan dan masalah yang dialami ibu. Hasil asuhan kebidanan sudah dilakukan sesuai dengan standar.

Informasi dan edukasi selama kehamilan seperti tanda bahaya, pola nutrisi, pola istirahat, dan perencanaan kehamilan sudah ibu ketahui. Pada saat hamil asuhan komplementer yang didapat adalah senam hamil dan yoga prenatal, melakukan kompres hangat untuk mengatasi keluhan nyeri punggung dan pinggang.

Asuhan persalinan pada ibu "MOK" berlangsung secara fisiologis sesuai standar pelayanan 60 langkah Asuhan Persalinan Normal. Tanggal 22 Pebruari 2026, ibu “MOK” datang ke Puskesmas Waiklibang mengeluh sakit perut hilang timbul dan keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir. Asuhan persalinan ibu “MOK” berlangsung di umur kehamilan 38 minggu 3 hari. Kala I berlangsung selama 2 jam. Kala II berlangsung selama 15 menit tanpa komplikasi. Bayi lahir pukul 09.30 wita menangis kuat, gerak aktif, kulit kemerahan dan jenis kelamin laki-laki. Kala III ibu berlangsung selama 5 menit dan tidak ada komplikasi. Plasenta lahir pukul 09.35 wita kesan lengkap. Pemantauan kala IV pada dilakukan setiap 15 menit pada satu jam pertama dan 30 menit pada jam kedua dengan hasil dalam batas normal. Pada saat bersalin asuhan komplementer yang didapat adalah pijat endorphen dan musik klasik.

Asuhan nifas pada ibu “MOK”: telah dilakukan sesuai standar dalam Permenkes Nomor 21 tahun 2021. Masa nifas berlangsung secara fisiologis dengan kunjungan KF 1-KF 4. Proses involusi uteri, pengeluaran lochea, laktasi, serta perubahan psikologis ibu selama 42 hari masa nifas berada dalam batas normal. Ibu “MOK” selama masa nifas sudah diingat kembali KIE tentang tanda bahaya nifas, mobilisasi, kebutuhan nutrisi, pola istirahat, personal hygiene, ASI eksklusif dan senam nifas. Ibu “MOK” juga mampu beradaptasi dalam perubahan psikologis dalam *fase taking in, taking hold* dan *letting go*. Ibu memutuskan menggunakan metode KB Implan. Asuhan komplementer yang di sampaikan dan saran dipaling akhir saat nifas adalah metode pijat oksitosin untuk memperlancar ASI dan senam nifas.

Asuhan yang diberikan pada bayi ibu “MOK” telah dilakukan sesuai standar pelayanan neonatal esensial. Bayi baru lahir telah dilakukan IMD, mendapatkan vitamin K dan salep mata pada satu jam pertama, diberikan imunisasi Hb0 dua jam setelah lahir, serta dilakukan skrining

hipotiroid kongenital pada kunjungan neonatal pertama (KN1). Pertumbuhan dan perkembangan bayi berlangsung secara fisiologis. Bayi memperoleh ASI dan ibu berencana untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Pada KN2, bayi telah mendapatkan imunisasi BCG dan Polio 1. Asuhan komplementer yang diberikan kepada bayi berupa pijat bayi. Secara umum pertumbuhan dan perkembangan bayi tetap berada dalam batas normal.

Simpulan yang didapatkan dari asuhan yang telah dilakukan pada Ny “MOK” yaitu masa kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus sudah berlangsung dengan fisiologis tanpa mengalami komplikasi yang berat. Ini menunjukkan bahwa penerapan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan kepada Ny “MOK” sudah sesuai dengan standar kebidanan. Diharapkan bidan selalu memberikan asuhan kebidanan sesuai standar untuk memantau serta mendeteksi dini komplikasi pada kehamilan, persalinan, dan nifas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan praktik kebidanan komunitas dengan judul ***“Asuhan pada Ibu ‘MOK’ Umur 21 Tahun Primigravida dari Usia Kehamilan 15 Minggu sampai 42 Hari Masa Nifas”*** tepat pada waktunya.

Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Profesi Bidan di Poltekkes Kemenkes Denpasar. Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Sri Rahayu, S.Kp.,Ns.,S.Tr.Keb, M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar.
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST, M.Keb, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar.
3. Bdn.Ni Wayan Armini, SST, M.Keb, selaku Ketua Program Studi Profesi Bidan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar.
4. Bdn.Made Widhi Gunapria Darmapatni, SST., M.Keb, selaku pembimbing penulisan laporan tugas akhir yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan.
5. Maria Agustin Nila Werang,SST, selaku pembimbing lapangan yang telah memfasilitasi penulis selama pemberian asuhan kepada responden.
6. Theresia Matutina, A.Md.Kep selaku PLT Kepala Puskesmas Waiklibang yang telah memberikan izin untuk mengambil subyek asuhan di Puskesmas Waiklibang.
7. Ibu “MOK” dan keluarga yang telah bersedia meluangkan waktu selama pemberian asuhan kebidanan *Continuity of Care* .
8. Teman-teman Program Profesi Bidan yang telah memberikan sumbangan ide, pemikiran dan dukungan.

Penulis menyadari, bahwa pengetahuan yang dimiliki masih kurang sehingga laporan kasus ini masih perlu disempurnakan. Dalam laporan kasus ini, penulis

mengharapkan kritik dan saran membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan laporan kasus ini.

Larantuka, April 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Florentina' with a stylized flourish at the end.

Florentina Benga Ola Kotalolon

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Florentina Benga Ola Kotalolon
NIM : P07124325174
Program Studi : Profesi Bidan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Lorong Rahayu, Kelurahan Sarotari Timur, Kec. Larantuka

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Laporan Akhir dengan judul Asuhan pada Ibu 'MOK' Umur 21 Tahun Primigravida dari Usia Kehamilan 15 Minggu sampai 42 Hari Masa Nifas adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa laporan Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Larantuka, April 2026
Yang membuat pernyataan



Florentina
Florentina Benga Ola Kotalolon
NIM. P071243251

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN LAPORAN KASUS	vii
KATA PENGANTAR	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan	5
D. Manfaat.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori	8
B. Kerangka Pikir	54
BAB III METODE PENENTUAN KASUS.....	55
A. Informasi Klien/Keluarga	55
B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan.....	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	69
A. Hasil	69
B. Pembahasan	106
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	128
A. Simpulan	128
B. Saran	128
DAFTAR PUSTAKA.....	130
LAMPIRAN.....	136

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tinggi Fundus Uteri menurut Usia Kehamilan	21
Tabel 2	Interval dan Masa Perlindungan Imunisasi Tetanus.....	22
Tabel 3	Perubahan Uterus selama Masa Nifas.....	42
Tabel 4	Identitas Pasien dan Suami	56
Tabel 5	Riwayat Pemeriksaan Kehamilan Ibu “MOK” berdasarkan Buku KIA	58
Tabel 6	Jadwal Kegiatan Asuhan yang Diberikan pada Ibu “MOK” dari Usia Kehamilan 15 minggu sampai 42 Hari Masa Nifas	64
Tabel 7	Catatan Perkembangan Ibu “MOK” beserta Janinnya yang Menerima Asuhan Kebidanan Selama Kehamilan secara Komprehensif	71
Tabel 8	Catatan Perkembangan Bayi Ibu “MOK” beserta Bayi Baru Lahir yang Menerima Asuhan Kebidanan pada Masa Persalinan dan Bayi Baru Lahir secara Komprehensif	82
Tabel 9	Catatan Perkembangan Ibu “MOK” yang Menerima Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas secara Komprehensif	92
Tabel 10	Catatan Perkembangan bayi Ibu "MOK" yang menerima asuhan kebidanan selama masa neonatus dan bayi secara komprehensif	100